

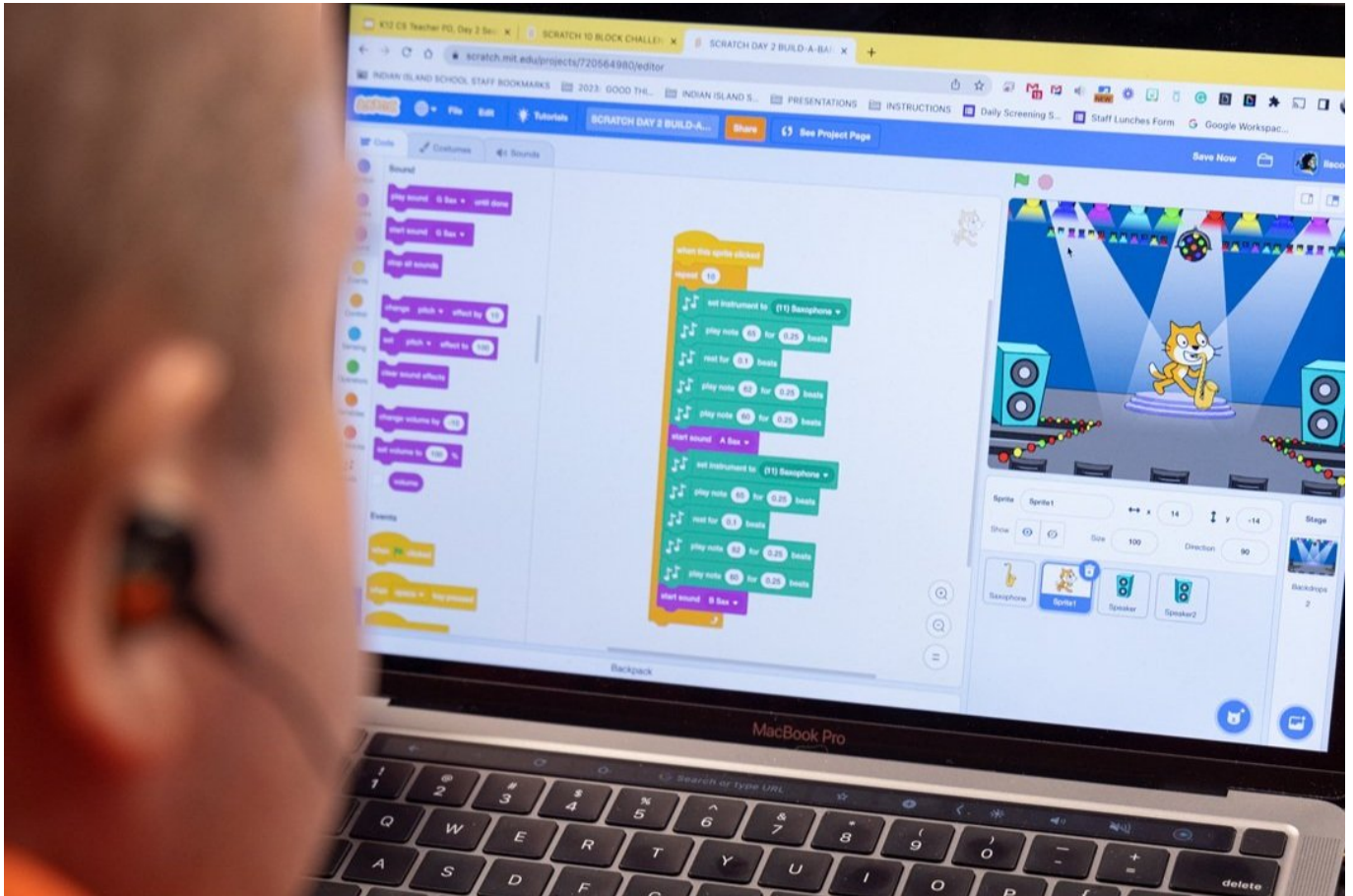
Prolite - Mengenal Scratch Coding: Bahasa Pemrograman untuk Pemula yang Seru dan Interaktif

Belajar coding sering kali dianggap ribet dan penuh kode rumit, padahal gak selalu begitu, lho! Buat kamu yang baru mau mulai atau pengen ngajarin coding ke anak-anak, ada satu bahasa pemrograman yang seru banget: Scratch!

Dengan tampilan interaktif dan cara kerja yang simpel, Scratch coding adalah jawaban buat siapa saja yang mau belajar coding tanpa pusing. Yuk, kita kenalan lebih dekat dengan Scratch dan apa aja manfaatnya!

Apa Itu Scratch?

Mengenal Scratch Coding : Bahasa Pemrograman untuk Pemula yang Seru dan Interaktif



Baca Juga:Jerome Bruner dan Cara Belajar yang Membuat Siswa Berpikir, Bukan Sekadar Menghafal

Scratch adalah bahasa pemrograman berbasis visual yang dirancang khusus untuk pemula. Dikembangkan oleh MIT Media Lab pada tahun 2007, Scratch dibuat agar semua orang, terutama anak-anak, bisa belajar coding dengan cara yang menyenangkan.

- Visual dan Interaktif
Scratch menggunakan blok warna-warni yang tinggal di-drag-and-drop, jadi kamu gak perlu mengetik kode sama sekali. Cocok banget buat mereka yang baru mengenal dunia pemrograman!

- Untuk Siapa Scratch Coding Dibuat?

Scratch awalnya dirancang untuk anak-anak usia 8-16 tahun, tapi orang dewasa pun bisa pakai. Intinya, siapa pun yang ingin belajar logika pemrograman bisa menikmati Scratch coding.

Keunikan Scratch: Belajar Coding Jadi Gampang!



Baca Selanjutnya

Self-Comparison: Kapan Membandingkan Diri Menjadi Positif atau Justru Merugikan?